

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN BOLAVOLI TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
(Studi pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo)

Febri Yuniansyah

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, febriyuniansyah@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran penjasorkes tidak akan berjalan selaras jika tidak adanya interaksi yang seimbang antara guru dan siswa. Seperti halnya pembelajaran bolavoli, tidak akan bisa berjalan lancar jika siswa tidak melakukan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan semangat. Hal itu dikarenakan metode dan pembelajaran yang monoton dan itu-itu saja. Untuk memberikan suntikan semangat itu seorang guru harus mampu membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton, karena pembelajaran yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan malas berinteraksi sehingga tujuan pembelajaran menjadi tidak tersampaikan. Salah satu metode agar siswa menjadi termotivasi ialah memodifikasi permainan bolavoli tersebut, baik sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran tersebut juga. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo dan seberapa besar pengaruh itu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa, yang terdiri dari 28 siswa kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen dan 28 siswa kelas VIIC sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi siswa. Untuk analisis datanya menggunakan *t test* atau uji *t (independent)*.

Berdasarkan hasil penghitungan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo yang dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 2,021$ dengan taraf signifikan 0,05. Besarnya pengaruh 11,93%.

Kata Kunci: Modifikasi Permainan Bolavoli, Motivasi Siswa, Pembelajaran Penjasorkes

Abstract

Learning Sport and Physical Health Education will not go hand in hand if there's lack of a balanced interaction between teachers and students. Just like as learning volleyball, will not run smoothly if students do not perform tasks given by the teacher with a passion. That's because the monotone learning method. To give the injection of spirit a teacher should be able to make learning interesting and not monotonous, because the monotony of learning will make students bored and lazy to interact so that learning objectives may not be delivered. One method is to enable students to be motivated is to modify the volleyball game, as well as good facilities and infrastructure used in the lesson.

The purpose of this study is to determine the effect of modified volleyball game to student motivation in learning procees sport and physical health education in eighth grade SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo, and how much influence. This research is descriptive quantitative experimental approach. The subjects in this study amounted to 56 students, consisting of 28 students of class VIIIA as the experimental group and 28 students of class VIIC as a control group. Sampling technique using random cluster sampling. The instrument used was a questionnaire motivation of students. for data analysis using the *t test (independent)*. Based on the calculation can be concluded that there is a significant effect of modificatied volleyball game to students motivation in learning procees sport and physical health education in eighth grade students of SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo as evidenced from the results $t_{count} 2.431 > t_{table} 2,021$ with significance level 0,05. The influence is as big as 11,93%.

Keywords: Modification of volleyball game, Student Motivation, Learning Sport and physical health education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana untuk memperoleh

kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih

baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan, serta mampu menjawab semua persoalan.

Pendidikan pada suatu bangsa merupakan bagian terpenting yang turut menentukan dari keseluruhan pembangunan karena tanpa pendidikan yang baik tidak mungkin dapat membangun bangsa yang baik pula. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan guna menyambut tantangan tersebut.

Guru dituntut memiliki kompetensi terutama dalam mengelola proses pembelajaran untuk dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Guru harus mampu merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang efektif, sesuai dengan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Menurut *International Charter of Physical Education and Sport* dari Unesco (dalam Tamat dan Mirman, 2001: 1.6), pengertian penjasorkes adalah suatu proses pendidikan seseorang baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis, melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan membentuk watak.

Untuk memaksimalkan hasil belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar harus diperhatikan sehingga terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam mengendalikan pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan hanya terpusat padanya saja, selain itu tenaga pendidik juga perlu memberikan penguatan atas hasil yang sudah dicapai oleh siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Oleh karena itu, penguasaan dan pengendalian situasi yang terjadi pada siswa juga perlu sehingga motivasi siswa tidak pernah surut untuk selalu ingin tahu akan materi yang disampaikan oleh pengajar. Untuk berperan aktif pada pembelajaran bolavoli seorang guru juga perlu mengetahui seberapa besar motivasi dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Modifikasi permainan bolavoli ini merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru untuk memodifikasi permainan bolavoli menjadi lebih inovatif sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

Menurut Mc.Donald (dalam Hamalik, 2007: 173), *"Motivation is a energy change within the person characterized by effective arousal and anticipatory goal reaction."* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan .

Permainan bolavoli merupakan salah satu materi pembelajaran dalam kurikulum penjasorkes kelas VIII di SMP Negeri 2 Sukorejo. Sesuai hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo, pembelajaran dalam permainan bolavoli tidak bisa berjalan dengan lancar, siswa menjadi jenuh, bosan, tidak ada motivasi untuk mengikuti pembelajaran ini. Hal itu disebabkan karena pembelajaran permainan bolavoli yang monoton, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, salah satu upaya pemecahannya dengan cara memodifikasi permainan bolavoli yang memungkinkan siswa – siswa ikut dalam permainan bolavoli dalam jumlah yang banyak, serta ukuran tinggi net yang dikurangi. Menurut Bahagia & Adang (1999:1) *"Modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dengan bentuk aktifitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya"*. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa.

Berdasarkan latar belakaang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. *"Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel"* (Maksum, 2009: 48). Ada empat prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam penelitian eksperimen, yaitu penempatan subjek secara acak, adanya perlakuan, adanya kelompok kontrol dan adanya ukuran keberhasilan.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group Pre test-Pos test Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo dengan jumlah 5 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 140 siswa. Sedangkan sampelnya ialah 56 siswa 28 siswa kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen dan 28 siswa kelas VIIIC sebagai kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster random*

sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi siswa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Angket diadopsi dari Rama Kurniawan Jurusan Pendidikan Olahraga angkatan 2007. Angket ini telah dilakukan uji validitas dan reliabelitas. Dengan perhitungan indeks reliabelitas angket motivasi yaitu untuk nilai r_{hitung} sebesar 0,856 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} subyek $N = 48$ taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,279. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yaitu $0,856 > 0,275$. Yang nantinya akan dijadikan tolak ukur pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan Uji-T sebagai uji beda hasil *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data angket motivasi ini diperoleh dari hasil pengisian angket pada masing-masing kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) sebelum pemberian modifikasi permainan bolavoli (*pre – test*) dan sesudah pemberian modifikasi permainan bolavoli (*post – test*). Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum dan nilai maksimum, dan besar perbedaan berdasarkan hasil olah data angket motivasi yang telah diisi oleh responden. Berdasarkan hasil perhitungan manual selanjutnya deskripsi data dari hasil penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Skor Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Beda
Jumlah	2473	2768	-295
Rata-rata	88,32	98,86	10,54
Standar Deviasi	16,30	13,90	-2,40
Varian	265,78	193,31	-72,47
Nilai Minimum	60	72	12
Nilai Maksimum	126	125	-1
Besar Peningkatan	11,93%		

Tabel 2 Deskripsi Data Kelompok Kontrol

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Beda
Jumlah	2394	2524	-130
Rata-rata	85,50	90,14	4,64
Standar Deviasi	16,03	12,90	-3,13
Varian	256,93	166,35	-90,58
Nilai Minimum	50	68	18
Nilai Maksimum	110	116	6
Besar Peningkatan	5,43%		

Tabel 3 Deskripsi Data Post Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Deskripsi	Eksperimen	Kontrol	Beda
Jumlah	2768	2524	244
Rata-rata	98,86	90,14	8,71
Standar Deviasi	13,90	12,90	1,01
Varian	193,31	166,35	26,96
Nilai Minimum	72	68	4
Nilai Maksimum	125	116	9
Besar Peningkatan	4,61%		

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Variabel	N	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
Pre Test Kelompok Eksperimen	28	1,82	5,59	Normal
Post Test Kelompok Eksperimen	28	2,40	5,59	Normal
Pre Test Kelompok Kontrol	28	5,37	5,59	Normal
Post Test Kelompok Kontrol	28	5,51	5,59	Normal

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Antar Kelompok

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen dan Kontrol	0,632	1,685	Homogen

T-Test Sebagai Uji Beda

Tabel 6 Hasil Uji-t Antar Kelompok

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes	2,431	2,021	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan dan setelah dikonsultasikan dengan tabel didapatkan hasil nilai t_{hitung} 2,431 dan nilai t_{tabel} 2,021. Dari itu dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,431 lebih

besar dari nilai t_{tabel} 2,021 yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan nilai hasil motivasi siswa ditinjau dari pemberian modifikasi pembelajaran. Berdasarkan analisis menggunakan rata-rata ada perbedaan sebesar 4,61% antara motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas tentang perbedaan pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh tersebut yang dimaksud adalah dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* dengan menggunakan angket motivasi siswa. Dari data *pre test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 88,32 dengan standar deviasi sebesar 16,30, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 85,50 dengan standar deviasi sebesar 16,03. Dari data *post test* kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 98,86 dengan standar deviasi 13,90, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 90,14 dengan standar deviasi sebesar 12,90.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan modifikasi permainan bolavoli dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan modifikasi permainan bolavoli dilakukan *T-Test independent sample* sebagai uji beda. Kriteria pengujianya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,431) dan t_{tabel} (2,011) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk kelompok eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan sedangkan untuk kelompok kontrol tidak ada pengaruh yang signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelompok eksperimen dengan modifikasi permainan bolavoli dihitung dengan cara rata-rata selisih hasil *pre test* dan *post test* dibagi rata-rata hasil *pre test* dikalikan 100%. Dari hasil penghitungan diperoleh

peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes kelompok eksperimen sebesar 11,93%.

Menurut Peraturan Pendidikan Nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat (1) menjelaskan tentang proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Peneliti melakukan tiga kali observasi pada mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Sukorejo, Ponorogo khususnya pembelajaran bolavoli yang ternyata masih monoton. Dengan demikian, maka seluruh pelajaran di sekolah seharusnya diajarkan dengan cara yang mendukung peraturan pendidikan tersebut. Maka dari itu peneliti menggunakan modifikasi permainan bolavoli yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga kualitas belajar dapat tercapai dan siswa tidak merasa bosan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa: (1). Ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukorejo. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 2,011 dengan taraf signifikan 0,05. (2). Besarnya pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebesar 11,93%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran kepada guru, pemerhati pendidikan, dan peneliti sebagai upaya tindak lanjut dari hasil penelitian ini supaya dapat benar-benar bermanfaat.

(1). Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya penerapan modifikasi permainan bolavoli memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, maka sebaiknya penerapan modifikasi permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes ini dijadikan acuan bagi para guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk bisa membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. (2). Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran khususnya modifikasi permainan bolavoli, maka hendaknya bentuk permainan yang bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahagia, Yoyo dan Adang, Suherman. 1999. *Prinsip – Prinsip Pengembangan Dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik. 2010. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kurniawan, Rama. 2011. *Pengaruh Pemberian Permainan Kecil Terhadap Motivasi Pembelajaran Lari 50 Meter*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku ajar metodologi penelitian*. Surabaya: Tanpa Penerbit
- Tamat dan Mirman. 2001. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

